

ABSTRAK

Khairunnisa', 2018. **"Pengaruh Pelatihan Kader Posyandu Menggunakan Metode Ceramah Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Dalam Penimbangan Dan Pencatatan KMS Di Desa Sukoanyar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang."** Karya Tulis Ilmiah, Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. (Pembimbing: I Nengah Tanu Komalya, DCN., SE., M.Kes)

Kemampuan kader dalam memberikan pelayanan kesehatan khususnya melakukan penimbangan dan pencatatan KMS sangat memengaruhi indentifikasi status gizi balita. Lemahnya penguasaan dan keterampilan akan menyebabkan pelaporan yang tidak akurat dalam penyusunan perencanaan program kesehatan selanjutnya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam penimbangan dan pencatatan KMS. Penelitian ini merupakan jenis *Pra Eksperimental* dengan rancangan *one group pre test and post test design*. Sampel dari penelitian ini adalah 26 kader. Penelitian dilakukan dengan wawancara dan observasi menggunakan kuesioner dan *form* penilaian. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan tingkat pengetahuan meningkat 14,7% sesudah pelatihan, keterampilan penimbangan menggunakan dacin dengan peningkatan 35,9% sesudah pelatihan, keterampilan penimbangan timbangan injak menggunakan dengan peningkatan 17%, keterampilan pencatatan KMS menggunakan dengan peningkatan 16,5%. Tugas utama menjadi kader untuk penimbangan 6 orang (23%) di semua posyandunya dan pencatatan KMS 7 orang (26,9%) di semua posyandunya. Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa pelatihan kader posyandu berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan dan tingkat keterampilan sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) dengan media booklet. Diharapkan bagi kader posyandu sebaiknya bertugas secara bergantiaan pada setiap meja, agar kader posyandu memahami tugas kader disetiap mejanya.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, keterampilan, kader posyandu dan booklet